

DETERMINAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SUCI WAHYULIZA¹, IRA GUSTINA², NURFITRIYENNY³

Universitas Maritim Raja Ali Haji¹, Universitas Islam Indragiri², Intitut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim³

suciwahyuliza@umrah.ac.id, iragustina310885@gmail.com, Nurfitriyenny.taufik@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of accounting profit, ROA, and total cash flow in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This type of research is a quantitative study using descriptive methods. Sources of data used in this study are secondary data, namely data obtained indirectly by studying literature or documents related to the financial statements under study. The secondary data needed in this study is the company's financial data obtained from the company's annual financial statements LQ45 for the 2016-2018 period which have been published on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The total sample used in the study were 10 LQ45 companies selected using purposive sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that accounting profit had no significant effect on stock returns, ROA had no significant effect on stock returns and total cash flow had a significant effect on stock returns.*

Keywords: Accounting Profit, ROA, Total Cash Flow, Stock Return

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Laba Akuntansi, ROA, Total Arus Kas terhadap return saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diteliti. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan yang diperoleh dari dalam laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 periode 2016-2018 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 11 perusahaan LQ45 yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan total arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, ROA, Total Arus Kas, Return Saham

A. Pendahuluan

Setiap investor dipasar modal dituntut melakukan perencanaan yang efektif, yang berdasarkan kepada pengoptimalan keseimbangan antara resiko dan jumlah *return* yang diharapkan. Investor harus bersedia menerima *return* yang tinggi dengan resiko tertentu dan memperoleh suatu *return* tertentu dengan resiko rendah. Terdapat dua jenis *return*, diantaranya *return* realisasi berarti *return* yang telah terealisasi, dan dapat dianalisis menggunakan data historis, dan *return* ekspektasi yaitu *return* yang diharapkan terjadi dimasa depan, (Carlo 2014). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *return* itu termasuk *return* ekspektasi karena *return ekspektasi* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor dimasa depan (Jogiyanto 2003). Ada beberapa yang mempengaruhi *return* saham yaitu laba akuntansi, ROA serta total arus kas.

Menurut Belkoui (2007) laba akuntansi dapat diartikan sebagai perbedaan pendapatan realisasi yang ditimbulkan dari transaksi periode tersebut serta biaya historis yang sepadan dengannya. Husnan dan Pudjastuti (2009) perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan laba yang besar, biasanya harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan bisa memiliki laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan pasti mampu memberikan deviden yang besar serta akan meningkatkan *return* saham. Syamsuddin (2000) ROA adalah pengukuran kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan untuk

menghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Investor akan percaya bahwa manajemen perusahaan telah mempergunakan aktiva perusahaannya dengan efektif dalam menghasilkan laba bagi para pemiliknya. Keadaan ini akan direspon sangat baik oleh para investor dan akhirnya permintaan saham perusahaan terus meningkat serta harga saham akan naik sehingga akan berdampak sangat bagus terhadap *return* yang akan meningkat pula (Husnan,2002).

Menurut Harahap (2010), mengemukakan bahwa laporan arus kas memiliki informasi yang sejalan mengenai pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya membedakan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Semakin meningkat arus kas dari aktivitas operasi perusahaan berarti perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan baik dan hal ini akan meningkatkan *return* saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 karena perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang sahamnya paling aktif di perjualbelikan dan banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan LQ-45. Selain itu,akhir-akhir ini *return* saham pada perusahaan LQ45 ini tidak merata *return* saham cenderung naik turun. Meskipun diisi oleh saham perusahaan-perusahaan yang memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan saham perusahaan-perusahaan lain, LQ45 juga tidak luput dari naik turunnya *return* dan dengan kondisi ini berarti *return* saham di LQ-45 sulit untuk diprediksi dan perusahaan LQ-45 menjadi acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham(www.idx.co.id). Fenomena yang sebenarnya terjadi adalah, belum pulihnya pasar saham dari penurunan meski mulai dikit demi sedikit naik. Secara *year to date* (ytd) pada tahun 2018, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 3,19%. Sedangkan indeks LQ45 merosot 8,66% pada periode yang sama. Di tengah penurunan, sejumlah saham penghuni indeks LQ45 mampu mencetak kinerja positif. Jika dilihat lagi, kenaikan dan penurunan 10 besar saham *return* tertinggi LQ45 sejak awal tahun memiliki rentang yang jauh.

Dengan adanya fenomena diatas, para ilmuwan dan pakar praktisi investasi lebih termotivasi untuk mengembangkan cara yang terbaik agar suatu harapan terhadap imbal hasil dan suatu risiko menjadi pilihan keputusan investasi yang benar-benar optimal,dalam arti pada tingkat imbal hasil tertentu dapat terpilih keputusan investasi yang memberikan risiko minimal atau pada tingkat risiko tertentu terpilih keputusan investasi yang memberikan tingkat imbal hasil maksimal. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini akan membahas tentang Laba Akuntansi, ROA, Total Arus Kas dan Return Saham. Berkaitan dengan isu yang terjadi di perusahaan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji kondisi perusahaan sebenarnya berkaitan Laba Akuntansi, ROA, Total Arus Kas dengan sebagai variabel independen dan Return Saham sebagai variabel depeden.

B. Metodologi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah datas sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan Perusahaan LQ45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018, yang didokumentasikan dalam (www.idx.co.id) serta sumber lain yang relevan. Populasi yang digunakan adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel Penelitian didasarkan pada Metode *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Penelitian Kepustakaan (Library Research) Penelitian kepustakaan adalah data atau informasi yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti; dan b) Teknik dokumenter Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dari laporan yang sudah ada. Data di peroleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id/) dan web-web terkait lainnya. **Uji Normalitas**, Uji statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Digunakan Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka dari itu peneliti membandingkan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$. Jika pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, data

tersebut berdistribusi tidak normal. **Uji Autokorelasi**, Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji Durbin Watson (DW-Test). Uji Durbin Watson akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan dU). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. **Uji Heteroskedastisitas**, Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi linier berganda bisa dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu serta tidak meluas diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sulaiman, 2004). **Uji Multikolinearitas**, Menurut Ghozali (2006) Multikolinearitas dalam suatu regresi bisa dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang biasa dipakai untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan VIF < 10. Analisis yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Laba Akuntansi ROA, Total arus kas yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2018.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas. Uji normalitas dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* yang terlihat pada tabel 2 didapat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,221 > 0,05 maka dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi uji normalitas terpenuhi.

Tabel 1 Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77365105
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221

Sumber : Data diolah

2. Uji Multikolinieritas

Diketahui hasil perhitungan nilai *tolerance* untuk nilai variabel independen Laba akuntansi, ROA, total arus kas sebesar 0,630, 0,946, 0,607 yang berarti lebih besar 0,10 maka tidak terdapat multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF sebesar 1,587, 1,057, 1,646 ini berarti lebih kecil dari 10. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen atau bebas dari multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Laba Akuntansi	.630	1.587
	ROA	.946	1.057

Total Arus Kas	.607	1.646
----------------	------	-------

Sumber : Data diolah

3. Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,280 yang mana nilai ini lebih besar dari 1,669 dan lebih kecil dari 2,331. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 3 Uji Autokolerasi

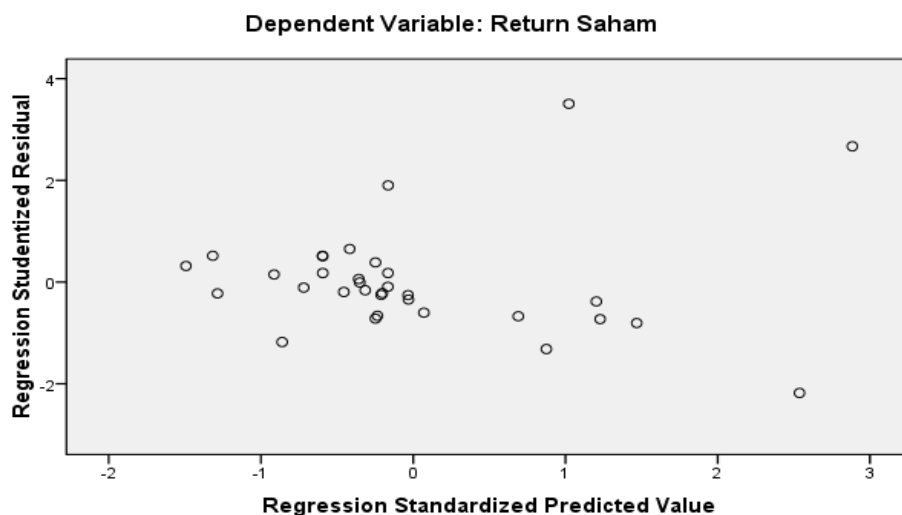
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.511 ^a	.261	.185	.81268	2.280

Sumber : Data diolah

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Gambar 1 Uji Heteroskedasitas



5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.455	.262		1.734	.093
Laba Akuntansi	-7.370E-9	.000	-.066	-.330	.743
ROA	-1.997	1.324	-.248	-1.509	.142
Total Arus Kas	5.061E-8	.000	.430	2.102	.044

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu :

$$Y = 0,455 - 7,37 (X1) - 1,997(X2)+5,06 (X3)+\epsilon$$

Dari model persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,455 Nilai ini menunjukan bahwa apabila tidak terdapat laba akuntansi, ROA, total arus kas

(dimana X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$), maka dalam model persamaan ini *return* saham adalah sebesar 0,455. Yang berarti *return* saham akan sebesar 0,455 sebelum adanya variabel laba akuntansi, ROA, total arus kas (dimana nilai X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$). Selanjutnya nilai koefisien laba akuntansi (X_1) yaitu sebesar -7,37, Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel laba akuntansi turun sebesar 1 satuan maka *return* saham akan turun sebesar -7,37. Dengan asumsi variabel lain tetap (X_1, X_2 dan $X_3 = 0$). Nilai koefisien dari ROA yaitu sebesar -1,997, Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel ROA menurun sebesar 1 satuan maka *return* saham akan menurun sebesar -1,997. Dengan asumsi variabel lain tetap (X_1, X_2 dan $X_3 = 0$). Nilai koefisien total arus kas (X_3) yaitu sebesar 5,06, Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel total arus kas meningkat sebesar 1 satuan maka *return* saham akan meningkat sebesar 5,06 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap (X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$).

6. Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa diduga laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* Saham karena laba akuntansi tidak dapat digunakan sebagai acuan utama dalam menilai penurunan atau peningkatan *return* saham karena peningkatan maupun penurunan *return* saham sendiri dipengaruhi oleh faktor lain seperti deviden. Hasil pengujian betolak belakang dengan teori bahwa tingginya laba akuntansi akan menjadikan *return* saham ikut naik. Lebih lanjut Yulius (2004) yang mengungkapkan dimana variabel laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham dan juga tidak memberikan potensi informasi. Kondisi laba akuntansi yang membaik tidak berdampak nyata pada kinerja saham. Publikasi laba akuntansi pun tidak langsung memberikan dampak positif terhadap perkembangan harga saham. Hasil dari penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho 2018), Hikmatullah (2017), (sidiq 2011) yang menyatakan bahwa laba akuntansi signifikan terhadap *return* saham.

7. Pengaruh ROA terhadap *return* saham

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa diduga ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian mengungkapkan variabel ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu hipotesis kedua penelitian ini ditolak. Penelitian sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Wahyuhani (2013) dan Simanjutak, Pibrianti D.L (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ROA terhadap *return* saham. Seperti telah dijelaskan sebelumnya dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan bersih dari penggunaan aktiva. Penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan variabel ROA terhadap *return* saham. Hal ini berarti manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.

8. Pengaruh total arus kas terhadap *return* saham.

Hipotesis ketiga ini menyatakan total arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menjelaskan dimana variabel total arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pada total arus kas ini investor atau kreditor dapat melihat hubungan antar kegiatan pada perusahaan dan informasi perusahaan dengan begitu mereka dapat lebih mudah menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas di masa depan. Peningkatan kas dapat meningkatkan *return* saham dan total arus kas dan ini bisa jadi parameter dalam *return* saham. Hal ini berarti adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya total arus kas perusahaan berpengaruh pada kenaikan *return* saham. Dan manajemen dan investor menyadari bahwa total arus kas tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya dimasa yang akan datang, banyak investor yang memakai parameter lain untuk menentukan *return* saham (Haris, 2018) Penelitian ini searah dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Andriana, Halim et al. 2015) yang berpendapat bahwa total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

D. Penutup

Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* Saham karena laba akuntansi tidak dapat digunakan sebagai acuan utama dalam menilai penurunan atau peningkatan *return* saham karena peningkatan maupun penurunan *return* saham sendiri dipengaruhi oleh faktor lain seperti deviden. Selanjutnya penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan variabel ROA terhadap *return* saham seperti telah dijelaskan sebelumnya dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan bersih dari penggunaan aktiva. Hal ini berarti manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan *return* saham perusahaan. Pada total arus kas ini investor atau kreditor dapat melihat hubungan antar kegiatan pada perusahaan dan informasi perusahaan dengan begitu mereka dapat lebih mudah menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas di masa depan. Peningkatan kas dapat meningkatkan *return* saham dan total arus kas dan ini bisa jadi parameter dalam *return* saham.

Daftar Pustaka

- Andriana, S., A. Halim and A. R. Sari (2015). "Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Riset Mahasiswa*.
- Aryanti, Mawardi and S. Andesta³ (2016). "Pengaruh ROA, ROE, NPM DAN CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)." *Akuntansi* 2.
- Akhtiar, A. R. (2017). "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham." *Administrasi Bisnis*.
- Haris, M. A. and Sunyoto (2018). "Analisis Pengaruh total arus kas, komponen arus ka, laba akuntansi terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016." *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*: 44.
- Hikmatullah, I. (2017). "Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015)." *Akuntansi Syariah*.
- Hutomo, P. (2013). "Pengaruh Arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI." *Artikel Ilmiah*.
- Jogiyanto, H. M. (2000). "Teori portfolio dan analisa investasi, BPFE." **Edisi 2**.
- Jogiyanto, H. M. (2003). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM."
- Khairunnisa, T. A. (2016). "Pengaruh arus kas, laba akuntansi dan earning per share terhadap return saham." *Artikel Ilmiah*.
- Sidiq (2011). "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Return On Asset terhadap Return Saham." *Akuntansi*
- Sinaga, H. H. and S. Pamudji (2008). "Analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi terhadap return saham." *Artikel Ilmiah*.
- Usman, R. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. CV Alfabeta, Bandung.
- Widowati, E. (2013). "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2007-2008." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 8.
- www.idx.co.id.
- Yocelyn, A. and Y. J. Christiawan (2012). "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar." *Akuntansi keuangan* 14.